

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Secara etimologi sistem berarti susunan ataupun cara. Menurut Yulianti (2011:7). “Sistem dapat dikelompokkan kedalam dua pendekatan yaitu sistem yang dikarenakan pada prosedur dan sistem yang ditekankan pada komponen atau elemen”.

Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan ataupun grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Pengertian sistem menurut (Jeperson Hutahaeen, 2016:2) dalam buku yang berjudul Konsep Sistem Informasi, “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling bekerja sama dari prosedur yang ada dan saling berhubungan untuk menghasilkan output dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.2. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai ciri-ciri karakteristik yang terdapat pada sekumpulan elemen yang harus dipahami dalam mengidentifikasi pembuatan sistem. (Hutahaeen, 2015:3) karakteristik sistem yang dimaksud sebagai berikut:

1. Komponen

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (*boundary*)
Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luar dinamakan dengan batasan sistem. Batasan sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai satu kesatuan dan juga menunjukkan ruang lingkup *scope* dari sistem tersebut.
3. Lingkungan luar sistem (*environment*)
Apapun yang berada di luar batas dari sistem dan mempengaruhi sistem tersebut dinamakan dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar yang bersifat menguntungkan wajib dipelihara dan yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sistem.
4. Penghubung Sistem (*interface*)
Media penghubung diperlukan untuk mengalirkan sumber-sumber daya dari sub sistem ke sub sistem lainnya dinamakan dengan penghubung sistem.
5. Masukkan Sistem (*input*)
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem dinamakan dengan masukan sistem *input* dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Perawatan ini berfungsi agar sistem dapat beroperasi dan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk menghasilkan keluaran *output*.
6. Keluaran Sistem *output*
Hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dinamakan dengan keluaran sistem *output*. Informasi merupakan contoh keluaran sistem.
7. Pengolah Sistem
Untuk mengolah masukan menjadi keluaran diperlukan suatu pengolah yang dinamakan dengan pengolah sistem.
8. Sasaran Sistem
Sistem pasti memiliki tujuan atau sasaran yang sangat menentukan input yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan.

2.2. Informasi

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya paling penting dan sangat berharga bagi keberlangsungan hidup suatu usaha.

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017:13) menjelaskan bahwa “Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

2.2.2. Kriteria Informasi

Informasi merupakan Sumber daya yang penting bagi individu maupun organisasi. Menurut Rasta (2015:110) agar dapat berguna, informasi harus memenuhi kriteria berikut ini:

1. Relevan
Informasi harus berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Informasi juga harus disajikan dengan cara yang mudah dipahami dalam konteks tertentu.
2. Lengkap
Informasi parsial seringkali lebih buruk daripada tidak ada informasi.
3. Akurat
Informasi yang keliru akan menyebabkan keputusan yang salah.
4. Muktabahir
Keputusan seringkali didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia.
5. Ekonomis
Dalam lingkungan bisnis, biaya memperoleh informasi harus dianggap sebagai salah satu elemen biaya yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

2.2.3. Nilai Informasi

Menurut Pratiwi (2010:12) pengertian nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu bernilai/berarti, jika sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

Selanjutnya pengertian nilai informasi menurut Priyanto (2013:1), bisa diartikan sebagai data dengan arti atau makna atau informasi yang memiliki arti penting dan manfaat yang relatif untuk membuat suatu keputusan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2.3. Sistem Informasi

2.3.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Leitch (2011:93) Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Rasto (2015:111) Mengemukakan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi yang harmonis dari berbagai macam komponen dalam mengolah data menjadi informasi untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), “Sistem informasi adalah suatu yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi ataupun usaha”.

2.3.2. Tujuan Sistem Informasi

Menurut Mustakini (2009:13), Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya.

Jogiyanto (2005:36), menyebutkan bahwa tujuan dari pembuatan sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Oleh karena itu, informasi harus didukung oleh tiga pilar yaitu ketepatan kepada orangnya atau relevansi, waktu dan tepat nilainya atau akurat. Keluaran yang tidak didukung oleh ketiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna.

2.3.3. Komponen Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012: 20) Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Blok Masukan (*Input Block*), Input memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukkan.
2. Blok Model (*Model Block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data.

3. Blok Keluaran (*Output Block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*), blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).
5. Basis Data (*Database Block*), basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.4. Pengertian Akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1) “akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan sampai mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Sirait (2014:2) akuntansi adalah “suatu seni kegiatan jasa dalam proses pengolahan data keuangan menjadi suatu informasi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Sedangkan menurut Pura (2013:4) pengertian akuntansi yaitu “Akuntansi adalah suatu proses, seni, atau seperangkat pengetahuan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam bidang tersendiri yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas suatu kejadian atau transaksi keuangan dalam perusahaan yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

2.5. Sistem Informasi Akuntansi

2.5.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi

bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

2.5.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018:11), yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.5.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.6. Microsoft Excel 2010

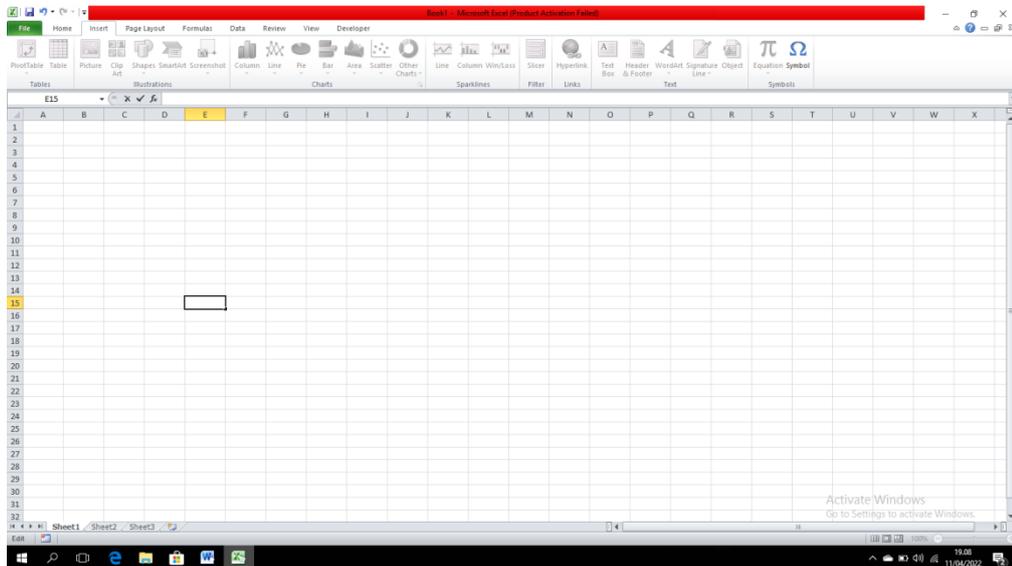
2.6.1. Pengertian Microsoft Excel 2010

Menurut Madcoms (2013:2), “*Microsoft Excel* merupakan program *spreadsheet* yang digunakan untuk mengolah data yang memiliki banyak fasilitas pengolahan data yang besar untuk pembuatan laporan dan membuat perhitungan dengan rumus”.

2.6.2. Komponen Dalam Microsoft Excel 2010

Komponen-komponen dalam *Microsoft Excel 2010* tidak jauh berbeda dengan *Microsoft Excel* versi sebelumnya. Beberapa menu dan fungsi dalam *Microsoft Excel* yang digunakan dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menu *Data Form* menu digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data ke dalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.
- b. Menu *Data Filter*, *Advanced Filter* Menu ini digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan kriteria yang diinginkan dari suatu kumpulan data yang tersedia.
- c. Fungsi *SUM* digunakan untuk menjumlahkan data pada suatu range data tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
- d. Menu *Format Cells Column Hide* Menu ini digunakan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi digunakan dalam tampilan data
- e. Fungsi logika *IF*, Fungsi ini digunakan untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi atau syarat tertentu. Biasanya selalu dikombinasikan dengan beberapa operator seperti operator perhitungan, perbandingan, relasi, dan logika.
- f. Fungsi arimatika digunakan untuk membuat formula yang berkaitan dengan kalkulasi data yang akan diproses.



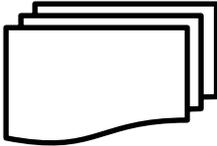
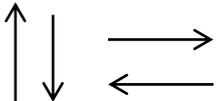
Gambar 2.1. Tampilan *Microsoft Excel 2010*
Sumber: Microsoft Excel 2010

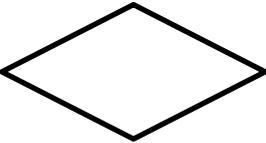
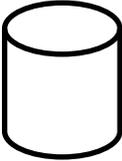
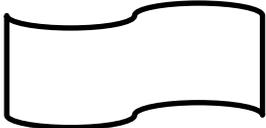
2.7. Pengertian *Flowchart*

Indrajani (2015:36), Mengemukakan bahwa, “*Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program”.

Mulyadi (2016:47), “Bagan alir dokumen merupakan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem.”

Tabel 2.1
Simbol-simbol Flowchart

Nama Simbol	Simbol	Fungsi
Dokumen		<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi.</p>
Berbagai Dokumen		<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digunakan bersama dalam satu paket.</p>
Simbol proses terdefinisi		<p>Digunakan untuk menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan ke tempat lain</p>
Simbol Input-Output		<p>Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatanya.</p>
Simbol proses		<p>Menunjukkan kegiatan proses dari program komputer.</p>
Simbol garis alir		<p>Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses</p>

Simbol keputusan		Simbol ini digunakan untuk suatu penyelesaian kondisi didalam program.
Simbol <i>Hard disk</i>		Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan <i>hard disk</i> .
Simbol <i>diskette</i>		Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan <i>diskate</i> .
Simbol drum magnetic		Menunjukkan input/output menggunakan drum magnetik
Simbol pita kertas berlubang		Menunjukkan input/output menggunakan pita kertas berlubang.
Simbol pengurutan offline		Menunjukkan proses pengurutan data diluar proses operasi komputer.
Simbol persiapan		Digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran.
Simbol pita magnetic		Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan pita magnetik